

## Lampiran 5

## Penilaian Pada Aspek Aroma Pada Bihun Schotel dengan Perbandingan Sari Kacang

P	1 : 5	Urutan	R
1	4	11	8,5
2	4	12	8,5
3	3	1	5,5
4	4	13	8,5
5	4	14	8,5
6	5	27	2,5
7	4	15	8,5
8	4	16	8,5
9	3	2	5,5
10	3	3	5,5
11	3	4	5,5
12	3	5	5,5
13	4	17	8,5
14	4	18	8,5
15	3	6	5,5
$\Sigma$			103,5

P	1 : 3	Urutan	R
16	4	19	8,5
17	3	7	5,5
18	3	8	5,5
19	3	9	5,5
20	4	20	8,5
21	3	10	5,5
22	4	21	8,5
23	5	28	2,5
24	5	29	2,5
25	4	22	8,5
26	4	23	8,5
27	4	24	8,5
28	5	30	2,5
29	4	25	8,5
30	4	26	8,5
$\Sigma$			97,5

$$\mu u = \frac{15 \times 15}{2} = 112,5$$

$$\sigma u = \sqrt{\frac{15 \times 15 (15 + 15 + 1)}{12}} = 24,1$$

$$U_1 = 15 \times 15 + \frac{15 \times (15+1)}{2} - 103,5 = 223,5$$

$$U_2 = 15 \times 15 - 223,5 = 1,5$$

$$Z_{\text{hitung}} = \frac{223,5 - 112,5}{24,1} = 4,6$$

$$Z_{\text{tabel}} = 0,5 - 0,025$$

$$= 0,475 \longrightarrow 1,96 \text{ (Tabel Z)}$$

$$Z_{\text{hitung}} \geq Z_{\text{tabel}}$$

$Z_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $Z_{\text{tabel}}$  berarti  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara bihun *schotel* yang menggunakan sari kacang hijau dengan perbandingan sebanyak 1 : 5 dengan bihun *schotel* yang menggunakan sari kacang hijau yang menggunakan sari kacang hijau dengan perbandingan sebanyak 1 : 3 pada aspek aroma.